

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya :

Nama : Cheby Thertia

NIM : 16312408

Pada semester ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai *Professional Skeptisisme* dan kemungkinan terjadinya *Client ill will*. Dalam penelitian ini, saya meminta Anda untuk membaca lembar ini dan memberikan pertanyaan jika terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Identitas Partisipan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah pengauditan 1 : Sudah/ Belum

Lulus mata kuliah pengauditan 2 : Sudah / Belum

CARA PENGISIAN KUESIONER

- Saudara yang terhormat diminta untuk membaca dan memahami kasus yang akan diberikan.
- **Mohon untuk tidak meniru** jawaban peserta lain selama simulasi berlangsung
- **Tidak ada jawaban benar atau salah** pada kasus yang diberikan
- **Jika belum paham,** saudara bisa bertanya kepada peneliti didepan
- Dalam menjawab pertanyaan pada kasus, Saudara ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.
- Untuk pertanyaan terkait pemahaman dasar audit silahkan berikan **tanda silang (X)**
- Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan **Ceklis** pada kolom yang telah di sediakan

INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR AUDIT**

1. Saat melakukan audit, didalam dirinya seorang auditor perlu memiliki :
 - a. Kejeniusan, independensi, sifat religius
 - b. Kebugaran, etika, sifat religius
 - c. Kompetensi, independensi, etika
2. Mengapa Professional Skeptisisme merupakan hal penting yang perlu diterapkan selama proses audit?
 - a. Bentuk dari sikap kritis dan tidak percaya begitu saja dengan klien
 - b. Hanya sebatas aturan saja
 - c. Agar klien dan auditor melakukan komunikasi
3. Berikut ini **yang bukan** merupakan bentuk dari Profesional Skeptisisme adalah
 - a. Memeriksa kembali kredibilitas bukti yang diberikan oleh klien
 - b. Menanyakan hal hal yang lebih dalam terkait dengan hal yang sedang ditelusuri auditor
 - c. Mempercayai klien begitu saja
4. Bentuk dari *Client ill will* adalah
 - a. Klien merasa kesal dan malas untuk menjawab pertanyaan sehingga bukti audit yang di dapat menjadi kurang
 - b. Klien merasa senang menjawab pertanyaan auditor
 - c. Klien senang hingga meminta pertanyaan tambahan kepada auditor
5. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka harus didukung dengan
 - a. Bukti yang cukup
 - b. Bukti yang kurang
 - c. Pertanyaan yang banyak

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah seorang manajer di sebuah perusahaan pembuat prosessor komputer. Tahun ini, perusahaan anda akan di audit oleh salah satu KAP ternama di Indonesia. Lalu, akan ada auditor professional yang datang dan meminta keterangan kepada anda terkait dengan proses akuntansi yang terjadi di perusahaan tempat anda bekerja. Kemudian, selama proses audit, auditor tersebut diwajibkan untuk menerapkan skeptisisme professional di level tertentu.

Anda ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Karena bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, maka skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut

Client ill will adalah suatu kemungkinan buruk yang dilakukan oleh klien. Biasanya dalam bentuk rasa kesal, pengurangan bukti audit atau pergantian auditor ditahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercaya.

Apology adalah ketika seseorang mengakui kesalahannya. Dalam kasus ini, auditor meminta maaf terlebih dahulu sebelum menerapkan skeptisisme yang tinggi kepada klien.

Justification adalah kegiatan yang dilakukan individu dalam melakukan pembeneran atas kegiatan atau tindakan yang individu tersebut lakukan. Dalam kasus ini, auditor memberikan penjelasan jika penerapan skeptisisme merupakan suatu keharusan yang telah tertera dalam standar.

KASUS

Anda adalah seorang manajer di pabrik prosesor komputer. Auditor yang akan mengaudit anda merasa prihatin tentang potensi penurunan nilai karena persediaan usang yang disebabkan oleh peluncuran produk baru, sementara produsen masih memiliki persediaan yang bagus dari prosesor yang sebelumnya. Pada kasus ini, manajemen tidak setuju bahwa penurunan nilai dibutuhkan. Anda ditugaskan untuk menanggapi auditor dan menjawab pertanyaan mereka tentang kemungkinan melakukan penurunan nilai. Jika kalian sebagai manajer tidak dapat meyakinkan auditor terkait

tidak perlunya melakukan write down, baik kalian maupun bos kalian tidak akan menerima bonus di tahun ini.

Saat proses audit berlangsung, anda menerima email yang berisi “Pertanyaan dari auditor tentang inventaris barang jadi untuk anda jawab. Auditor mengharapkan tanggapan dan bukti yang menguatkan untuk menjawab pertanyaan tersebut”. Anda merasa bahwa auditor menanyakan pertanyaan **jauh lebih BANYAK** daripada tahun tahun sebelumnya dan auditor juga menanyakan terkait saldo akun inventory **lebih BANYAK** dari tahun lalu.

Pada minggu setelahnya, Auditor datang keperusahaan anda untuk memperkenalkan diri. Pada akhir kunjungan, auditor mengatakan

“Saya yakin saya perlu menanyakan beberapa pertanyaan kepada anda selama proses audit. Saya akan menghubungi anda via email. Saya harap anda akan menjawab pertanyaan saya disertai dengan bukti yang mendukung.”

Pada kasus ini, anda sebagai manajer diberikan pertanyaan yang lebih BANYAK dibanding tahun lalu sehingga menyita banyak waktu anda. Ditambah lagi, sebelum penerapannya, auditor **tidak memberikan pernyataan** ataupun permintaan maaf terkait dengan skeptisime tinggi yang diterapkannya.

PERTANYAAN

STS= Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

	STS	TS	N	S	SS
1. Anda merasa kesal dengan tindakan auditor tersebut					
2. Anda menjadi merasa keberatan untuk memberikan bukti lebih lanjut karena merasa diragukan					
3. Anda ingin mengganti Auditor untuk tahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercayai					
4. Anda merasa tidak nyaman bekerja sama dengan auditor tersebut					

TS= Tidak Setuju

SS= Sangat Setuju

N=Netral

Manipulation Check

Jawablah lima pertanyaan pilihan ganda dibawah ini berdasarkan soal kasus eksperimen yang telah dianalisis oleh anda ! **(Silang yang dipilih)**

1. Anda bekerja sebagai apa
 - a. Auditor
 - b. Menejer Akuntansi
 - c. Menejer Produksi
2. Anda diterapkan skeptisisme pada tingkat apa?
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah
3. Ada berbeda pendapat dengan auditor terkait hal apa?
 - a. Penurunan Nilai Persediaan
 - b. Depresiasi
 - c. Metode Pencatatan
4. Anda diberikan intervensi berupa apa?
 - a. Permintaan maaf
 - b. Justifikasi
 - c. Tidak diberikan intervensi
5. Apa yang auditor minta dari anda?
 - a. Membuat laporan keuangan
 - b. Memberikan bukti audit
 - c. Mengaudit

LAMPIRAN 2
KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya :

Nama : Cheby Thertia

NIM : 16312408

Pada semester ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai *Professional Skeptisisme* dan kemungkinan terjadinya *Client ill will*. Dalam penelitian ini, saya meminta Anda untuk membaca lembar ini dan memberikan pertanyaan jika terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Identitas Partisipan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Angkatan :
Lulus mata kuliah pengauditan 1 : Sudah/ Belum
Lulus mata kuliah pengauditan 2 : Sudah / Belum

CARA PENGISIAN KUESIONER

- Saudara yang terhormat diminta untuk membaca dan memahami kasus yang akan diberikan.
- **Mohon untuk tidak meniru** jawaban peserta lain selama simulasi berlangsung
- **Tidak ada jawaban benar atau salah** pada kasus yang diberikan
- **Jika belum paham,** saudara bisa bertanya kepada peneliti didepan
- Dalam menjawab pertanyaan pada kasus, Saudara ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.
- Untuk pertanyaan terkait pemahaman dasar audit silahkan berikan **tanda silang (X)**
- Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan **Ceklis** pada kolom yang telah di sediakan

INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR AUDIT**

1. Saat melakukan audit, didalam dirinya seorang auditor perlu memiliki :
 - a. Kejeniusan, independensi, sifat religius
 - b. Kebugaran, etika, sifat religius
 - c. Kompetensi, independensi, etika
2. Mengapa Professional Skeptisisme merupakan hal penting yang perlu diterapkan selama proses audit?
 - a. Bentuk dari sikap kritis dan tidak percaya begitu saja dengan klien
 - b. Hanya sebatas aturan saja
 - c. Agar klien dan auditor melakukan komunikasi
3. Berikut ini **yang bukan** merupakan bentuk dari Profesional Skeptisisme adalah
 - a. Memeriksa kembali kredibilitas bukti yang diberikan oleh klien
 - b. Menanyakan hal hal yang lebih dalam terkait dengan hal yang sedang ditelusuri auditor
 - c. Mempercayai klien begitu saja
4. Bentuk dari *Client ill will* adalah
 - a. Klien merasa kesal dan malas untuk menjawab pertanyaan sehingga bukti audit yang di dapat menjadi kurang
 - b. Klien merasa senang menjawab pertanyaan auditor
 - c. Klien senang hingga meminta pertanyaan tambahan kepada auditor
5. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka harus didukung dengan
 - a. Bukti yang cukup
 - b. Bukti yang kurang
 - c. Pertanyaan yang banyak

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah seorang manajer di sebuah perusahaan pembuat prosessor komputer. Tahun ini, perusahaan anda akan di audit oleh salah satu KAP ternama di Indonesia. Lalu, akan ada auditor professional yang datang dan meminta keterangan kepada anda terkait dengan proses akuntansi yang terjadi di perusahaan tempat anda bekerja. Kemudian, selama proses audit, auditor tersebut diwajibkan untuk menerapkan skeptisisme professional di level tertentu.

Anda ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Karena bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, maka skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut

Client ill will adalah suatu kemungkinan buruk yang dilakukan oleh klien. Biasanya dalam bentuk rasa kesal, pengurangan bukti audit atau pergantian auditor ditahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercaya.

Apology adalah ketika seseorang mengakui kesalahannya. Dalam kasus ini, auditor meminta maaf terlebih dahulu sebelum menerapkan skeptisisme yang tinggi kepada klien.

Justification adalah kegiatan yang dilakukan individu dalam melakukan pembeneran atas kegiatan atau tindakan yang individu tersebut lakukan. Dalam kasus ini, auditor memberikan penjelasan jika penerapan skeptisisme merupakan suatu keharusan yang telah tertera dalam standar.

KASUS

Anda adalah seorang manajer di pabrik prosesor komputer. Auditor yang akan mengaudit anda merasa prihatin tentang potensi penurunan nilai karena persediaan usang yang disebabkan oleh peluncuran produk baru, sementara produsen masih memiliki persediaan yang bagus dari prosesor yang sebelumnya. Pada kasus ini, manajemen tidak setuju bahwa penurunan nilai dibutuhkan. Anda ditugaskan untuk menanggapi auditor dan menjawab pertanyaan mereka tentang kemungkinan melakukan penurunan nilai. Jika kalian sebagai manajer tidak dapat meyakinkan auditor terkait

tidak perlunya melakukan write down, baik kalian maupun bos kalian tidak akan menerima bonus di tahun ini.

Saat proses audit berlangsung, anda menerima email yang berisi “Pertanyaan dari auditor tentang inventaris barang jadi untuk anda jawab. Auditor mengharapkan tanggapan dan bukti yang menguatkan untuk menjawab pertanyaan tersebut”. Anda merasa bahwa auditor menanyakan pertanyaan **jauh lebih BANYAK** daripada tahun tahun sebelumnya dan auditor juga menanyakan terkait saldo akun inventory **lebih BANYAK** dari tahun lalu.

Pada minggu setelahnya, Auditor datang keperusahaan anda untuk memperkenalkan diri. Pada akhir kunjungan, auditor mengatakan

“Saya yakin saya perlu menanyakan beberapa pertanyaan kepada anda selama proses audit. **Sebelumnya saya ingin meminta maaf atas waktu dan masalah yang mungkin akan terjadi.** Saya akan menghubungi anda via email. Saya harap anda akan menjawab pertanyaan saya disertai dengan bukti yang mendukung.”

Pada kasus ini, anda sebagai manajer diberikan pertanyaan yang lebih BANYAK dibanding tahun lalu **sehingga menyita banyak waktu anda.** Namun, sebelum penerapannya, auditor meminta maaf kepada anda apabila pertanyaan yang diajukan oleh auditor akan sedikit merepotkan anda atau menyita sedikit waktu anda.



PERTANYAAN

STS= Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

SS= Sangat Setuju

	STS	TS	N	S	SS
1. Anda merasa kesal dengan tindakan auditor tersebut					
2. Anda menjadi merasa keberatan untuk memberikan bukti lebih lanjut karena merasa diragukan					
3. Anda ingin mengganti Auditor untuk tahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercayai					
4. Anda merasa tidak nyaman bekerja sama dengan auditor tersebut					

N=Netral

Manipulation Check

Jawablah lima pertanyaan pilihan ganda dibawah ini berdasarkan soal kasus eksperimen yang telah dianalisis oleh anda ! **(Silang yang dipilih)**

1. Anda bekerja sebagai apa
 - a. Auditor
 - b. Menejer Akuntansi
 - c. Menejer Produksi
2. Anda diterapkan skeptisisme pada tingkat apa?
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah
3. Ada berbeda pendapat dengan auditor terkait hal apa?
 - a. Penurunan Nilai Persediaan
 - b. Depresiasi
 - c. Metode Pencatatan
4. Anda diberikan intervensi berupa apa?
 - a. Permintaan maaf
 - b. Justifikasi
 - c. Tidak diberikan intervensi
5. Apa yang auditor minta dari anda?
 - a. Membuat laporan keuangan
 - b. Memberikan bukti audit
 - c. Mengaudit

LAMPIRAN 3
KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya :

Nama : Cheby Thertia

NIM : 16312408

Pada semester ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai *Professional Skeptisisme* dan kemungkinan terjadinya *Client ill will*. Dalam penelitian ini, saya meminta Anda untuk membaca lembar ini dan memberikan pertanyaan jika terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Identitas Partisipan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah pengauditan 1 : Sudah/ Belum

Lulus mata kuliah pengauditan 2 : Sudah / Belum

CARA PENGISIAN KUESIONER

- Saudara yang terhormat diminta untuk membaca dan memahami kasus yang akan diberikan.
- **Mohon untuk tidak meniru** jawaban peserta lain selama simulasi berlangsung
- **Tidak ada jawaban benar atau salah** pada kasus yang diberikan
- **Jika belum paham,** saudara bisa bertanya kepada peneliti didepan
- Dalam menjawab pertanyaan pada kasus, Saudara ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.
- Untuk pertanyaan terkait pemahaman dasar audit silahkan berikan **tanda silang (X)**
- Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan **Ceklis** pada kolom yang telah di sediakan

INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR AUDIT**

1. Saat melakukan audit, didalam dirinya seorang auditor perlu memiliki :
 - a. Kejeniusan, independensi, sifat religius
 - b. Kebugaran, etika, sifat religius
 - c. Kompetensi, independensi, etika
2. Mengapa Professional Skeptisisme merupakan hal penting yang perlu diterapkan selama proses audit?
 - a. Bentuk dari sikap kritis dan tidak percaya begitu saja dengan klien
 - b. Hanya sebatas aturan saja
 - c. Agar klien dan auditor melakukan komunikasi
3. Berikut ini **yang bukan** merupakan bentuk dari Profesional Skeptisisme adalah
 - a. Memeriksa kembali kredibilitas bukti yang diberikan oleh klien
 - b. Menanyakan hal hal yang lebih dalam terkait dengan hal yang sedang ditelusuri auditor
 - c. Mempercayai klien begitu saja
4. Bentuk dari *Client ill will* adalah
 - a. Klien merasa kesal dan malas untuk menjawab pertanyaan sehingga bukti audit yang di dapat menjadi kurang
 - b. Klien merasa senang menjawab pertanyaan auditor
 - c. Klien senang hingga meminta pertanyaan tambahan kepada auditor
5. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka harus didukung dengan
 - a. Bukti yang cukup
 - b. Bukti yang kurang
 - c. Pertanyaan yang banyak

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah seorang manajer di sebuah perusahaan pembuat prosessor komputer. Tahun ini, perusahaan anda akan di audit oleh salah satu KAP ternama di Indonesia. Lalu, akan ada auditor professional yang datang dan meminta keterangan kepada anda terkait dengan proses akuntansi yang terjadi di perusahaan tempat anda bekerja. Kemudian, selama proses audit, auditor tersebut diwajibkan untuk menerapkan skeptisisme professional di level tertentu.

Anda ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Karena bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, maka skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut

Client ill will adalah suatu kemungkinan buruk yang dilakukan oleh klien. Biasanya dalam bentuk rasa kesal, pengurangan bukti audit atau pergantian auditor ditahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercaya.

Apology adalah ketika seseorang mengakui kesalahannya. Dalam kasus ini, auditor meminta maaf terlebih dahulu sebelum menerapkan skeptisisme yang tinggi kepada klien.

Justification adalah kegiatan yang dilakukan individu dalam melakukan pembeneran atas kegiatan atau tindakan yang individu tersebut lakukan. Dalam kasus ini, auditor memberikan penjelasan jika penerapan skeptisisme merupakan suatu keharusan yang telah tertera dalam standar.

KASUS

Anda adalah seorang manajer di pabrik prosesor komputer. Auditor yang akan mengaudit anda merasa prihatin tentang potensi penurunan nilai karena persediaan usang yang disebabkan oleh peluncuran produk baru, sementara produsen masih memiliki persediaan yang bagus dari prosesor yang sebelumnya. Pada kasus ini, manajemen tidak setuju bahwa penurunan nilai dibutuhkan. Anda ditugaskan untuk menanggapi auditor dan menjawab pertanyaan mereka tentang kemungkinan melakukan penurunan nilai. Jika kalian sebagai manajer tidak dapat meyakinkan auditor terkait

tidak perlunya melakukan write down, baik kalian maupun bos kalian tidak akan menerima bonus di tahun ini.

Saat proses audit berlangsung, anda menerima email yang berisi “Petanyaan dari auditor tentang inventaris barang jadi untuk anda jawab. Auditor mengharapkan tanggapan dan bukti yang menguatkan untuk menjawab pertanyaan tersebut”. Anda merasa bahwa auditor menanyakan pertanyaan **jauh lebih BANYAK** daripada tahun tahun sebelumnya dan auditor juga menanyakan terkait saldo akun inventory **lebih BANYAK** dari tahun lalu.

Pada minggu setelahnya, Auditor datang keperusahaan anda untuk memperkenalkan diri. Pada akhir kunjungan, auditor mengatakan

“Saya yakin saya perlu menanyakan beberapa pertanyaan kepada anda selama proses audit. **Kami hanya mengikuti standar audit yang berlaku untuk menanyakan hal hal secara mendetail.** Saya akan menghubungi anda via email. Saya harap anda akan menjawab pertanyaan saya disertai dengan bukti yang mendukung.”

Pada kasus ini, anda sebagai manajer diberikan pertanyaan yang lebih BANYAK dibanding tahun lalu sehingga **menyita banyak waktu anda.** Namun, sebelum penerapannya, auditor menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukannya merupakan bentuk dari penerapan standar.

PERTANYAAN

	STS	TS	N	S	SS
1. Anda merasa kesal dengan tindakan auditor tersebut					
2. Anda menjadi merasa keberatan untuk memberikan bukti lebih lanjut karena merasa diragukan					
3. Anda ingin mengganti Auditor untuk tahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercayai					
4. Anda merasa tidak nyaman bekerja sama dengan auditor tersebut					

STS= Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

SS= Sangat Setuju

N=Netral

Manipulation Check

Jawablah lima pertanyaan pilihan ganda dibawah ini berdasarkan soal kasus eksperimen yang telah dianalisis oleh anda ! **(Silang yang dipilih)**

1. Anda bekerja sebagai apa
 - a. Auditor
 - b. Menejer Akuntansi
 - c. Menejer Produksi
2. Anda diterapkan skeptisisme pada tingkat apa?
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah
3. Ada berbeda pendapat dengan auditor terkait hal apa?
 - a. Penurunan Nilai Persediaan
 - b. Depresiasi
 - c. Metode Pencatatan
4. Anda diberikan intervensi berupa apa?
 - a. Permintaan maaf
 - b. Justifikasi
 - c. Tidak diberikan intervensi
5. Apa yang auditor minta dari anda?
 - a. Membuat laporan keuangan
 - b. Memberikan bukti audit
 - c. Mengaudit

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya :

Nama : Cheby Thertia

NIM : 16312408

Pada semester ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai *Professional Skeptisisme* dan kemungkinan terjadinya *Client ill will*. Dalam penelitian ini, saya meminta Anda untuk membaca lembar ini dan memberikan pertanyaan jika terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Identitas Partisipan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah pengauditan 1 : Sudah/ Belum

Lulus mata kuliah pengauditan 2 : Sudah / Belum

CARA PENGISIAN KUESIONER

- Saudara yang terhormat diminta untuk membaca dan memahami kasus yang akan diberikan.
- **Mohon untuk tidak meniru** jawaban peserta lain selama simulasi berlangsung
- **Tidak ada jawaban benar atau salah** pada kasus yang diberikan
- **Jika belum paham,** saudara bisa bertanya kepada peneliti didepan
- Dalam menjawab pertanyaan pada kasus, Saudara ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.
- Untuk pertanyaan terkait pemahaman dasar audit silahkan berikan **tanda silang (X)**
- Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan **Ceklis** pada kolom yang telah di sediakan

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMAHAMAN DASAR AUDIT

1. Saat melakukan audit, didalam dirinya seorang auditor perlu memiliki :
 - a. Kejeniusan, independensi, sifat religius
 - b. Kebugaran, etika, sifat religius
 - c. Kompetensi, independensi, etika
2. Mengapa Professional Skeptisisme merupakan hal penting yang perlu diterapkan selama proses audit?
 - a. Bentuk dari sikap kritis dan tidak percaya begitu saja dengan klien
 - b. Hanya sebatas aturan saja
 - c. Agar klien dan auditor melakukan komunikasi
3. Berikut ini **yang bukan** merupakan bentuk dari Profesional Skeptisisme adalah
 - a. Memeriksa kembali kredibilitas bukti yang diberikan oleh klien
 - b. Menanyakan hal hal yang lebih dalam terkait dengan hal yang sedang ditelusuri auditor
 - c. Mempercayai klien begitu saja
4. Bentuk dari *Client ill will* adalah
 - a. Klien merasa kesal dan malas untuk menjawab pertanyaan sehingga bukti audit yang di dapat menjadi kurang
 - b. Klien merasa senang menjawab pertanyaan auditor
 - c. Klien senang hingga meminta pertanyaan tambahan kepada auditor
5. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka harus didukung dengan
 - a. Bukti yang cukup
 - b. Bukti yang kurang
 - c. Pertanyaan yang banyak

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah seorang manajer di sebuah perusahaan pembuat prosessor komputer. Tahun ini, perusahaan anda akan di audit oleh salah satu KAP ternama di Indonesia. Lalu, akan ada auditor professional yang datang dan meminta keterangan kepada anda terkait dengan proses akuntansi yang terjadi di perusahaan tempat anda bekerja. Kemudian, selama proses audit, auditor tersebut diwajibkan untuk menerapkan skeptisisme professional di level tertentu.

Anda ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Karena bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, maka skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut

Client ill will adalah suatu kemungkinan buruk yang dilakukan oleh klien. Biasanya dalam bentuk rasa kesal, pengurangan bukti audit atau pergantian auditor ditahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercaya.

Apology adalah ketika seseorang mengakui kesalahannya. Dalam kasus ini, auditor meminta maaf terlebih dahulu sebelum menerapkan skeptisisme yang tinggi kepada klien.

Justification adalah kegiatan yang dilakukan individu dalam melakukan pembeneran atas kegiatan atau tindakan yang individu tersebut lakukan. Dalam kasus ini, auditor memberikan penjelasan jika penerapan skeptisisme merupakan suatu keharusan yang telah tertera dalam standar.

KASUS

Anda adalah seorang manajer di pabrik prosesor komputer. Auditor yang akan mengaudit anda merasa prihatin tentang potensi penurunan nilai karena persediaan usang yang disebabkan oleh peluncuran produk baru, sementara produsen masih memiliki persediaan yang bagus dari prosesor yang sebelumnya. Pada kasus ini, manajemen tidak setuju bahwa penurunan nilai dibutuhkan. Anda ditugaskan untuk menanggapi auditor dan menjawab pertanyaan mereka tentang kemungkinan melakukan penurunan nilai. Jika kalian sebagai manajer tidak dapat meyakinkan auditor terkait

tidak perlunya melakukan write down, baik kalian maupun bos kalian tidak akan menerima bonus di tahun ini.

Saat proses audit berlangsung, anda menerima email yang berisi “Pertanyaan dari auditor tentang inventaris barang jadi untuk anda jawab. Auditor mengharapkan tanggapan dan bukti yang menguatkan untuk menjawab pertanyaan tersebut”. Anda merasa bahwa auditor menanyakan pertanyaan **jauh lebih SEDIKIT** daripada tahun-tahun sebelumnya dan auditor juga menanyakan terkait saldo akun inventory **lebih SEDIKIT** dari tahun lalu.

Pada minggu setelahnya, Auditor datang ke perusahaan anda untuk memperkenalkan diri. Pada akhir kunjungan, auditor mengatakan

“Saya yakin saya perlu menanyakan beberapa pertanyaan kepada anda selama proses audit. Saya akan menghubungi anda via email. Saya harap anda akan menjawab pertanyaan saya disertai dengan bukti yang mendukung.”

Pada kasus ini, anda sebagai manajer diberikan pertanyaan yang lebih sedikit dibanding tahun lalu sehingga tidak menyita banyak waktu anda. Sebelum penerapannya, auditor **tidak memberikan pernyataan apapun** terkait dengan sikapnya selama masa audit kedepan.

PERTANYAAN

	STS	TS	N	S	SS
1. Anda merasa kesal dengan tindakan auditor tersebut					
2. Anda menjadi merasa keberatan untuk memberikan bukti lebih lanjut karena merasa diragukan					
3. Anda ingin mengganti Auditor untuk tahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercayai					
4. Anda merasa tidak nyaman bekerja sama dengan auditor tersebut					

STS= Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

SS= Sangat Setuju

N=Netral

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 لِكُلِّ دِيْنٍ قَدْرٌ

Manipulation Check

Jawablah lima pertanyaan pilihan ganda dibawah ini berdasarkan soal kasus eksperimen yang telah dianalisis oleh anda ! **(Silang yang dipilih)**

1. Anda bekerja sebagai apa?
 - a. Auditor
 - b. Menejer Akuntansi
 - c. Menejer Produksi
2. Anda diterapkan skeptisisme pada tingkat apa?
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah
3. Ada berbeda pendapat dengan auditor terkait hal apa?
 - a. Penurunan Nilai Persediaan
 - b. Depresiasi
 - c. Metode Pencatatan
4. Anda diberikan intervensi berupa apa?
 - a. Permintaan maaf
 - b. Justifikasi
 - c. Tidak diberikan intervensi
5. Apa yang auditor minta dari anda?
 - a. Membuat laporan keuangan
 - b. Memberikan bukti audit
 - c. Mengaudit

LAMPIRAN 5

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya :

Nama : Cheby Thertia

NIM : 16312408

Pada semester ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai *Professional Skeptisisme* dan kemungkinan terjadinya *Client ill will*. Dalam penelitian ini, saya meminta Anda untuk membaca lembar ini dan memberikan pertanyaan jika terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Identitas Partisipan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah pengauditan 1 : Sudah/ Belum

Lulus mata kuliah pengauditan 2 : Sudah / Belum

CARA PENGISIAN KUESIONER

- Saudara yang terhormat diminta untuk membaca dan memahami kasus yang akan diberikan.
- **Mohon untuk tidak meniru** jawaban peserta lain selama simulasi berlangsung
- **Tidak ada jawaban benar atau salah** pada kasus yang diberikan
- **Jika belum paham,** saudara bisa bertanya kepada peneliti didepan
- Dalam menjawab pertanyaan pada kasus, Saudara ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.
- Untuk pertanyaan terkait pemahaman dasar audit silahkan berikan **tanda silang (X)**
- Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan **Ceklis** pada kolom yang telah di sediakan

INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR AUDIT**

1. Saat melakukan audit, didalam dirinya seorang auditor perlu memiliki :
 - a. Kejeniusan, independensi, sifat religius
 - b. Kebugaran, etika, sifat religius
 - c. Kompetensi, independensi, etika
2. Mengapa Professional Skeptisisme merupakan hal penting yang perlu diterapkan selama proses audit?
 - a. Bentuk dari sikap kritis dan tidak percaya begitu saja dengan klien
 - b. Hanya sebatas aturan saja
 - c. Agar klien dan auditor melakukan komunikasi
3. Berikut ini **yang bukan** merupakan bentuk dari Profesional Skeptisisme adalah
 - a. Memeriksa kembali kredibilitas bukti yang diberikan oleh klien
 - b. Menanyakan hal hal yang lebih dalam terkait dengan hal yang sedang ditelusuri auditor
 - c. Mempercayai klien begitu saja
4. Bentuk dari *Client ill will* adalah
 - a. Klien merasa kesal dan malas untuk menjawab pertanyaan sehingga bukti audit yang di dapat menjadi kurang
 - b. Klien merasa senang menjawab pertanyaan auditor
 - c. Klien senang hingga meminta pertanyaan tambahan kepada auditor
5. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka harus didukung dengan
 - a. Bukti yang cukup
 - b. Bukti yang kurang
 - c. Pertanyaan yang banyak

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah seorang manajer di sebuah perusahaan pembuat prosessor komputer. Tahun ini, perusahaan anda akan di audit oleh salah satu KAP ternama di Indonesia. Lalu, akan ada auditor professional yang datang dan meminta keterangan kepada anda terkait dengan proses akuntansi yang terjadi di perusahaan tempat anda bekerja. Kemudian, selama proses audit, auditor tersebut diwajibkan untuk menerapkan skeptisisme professional di level tertentu.

Anda ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Karena bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, maka skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut

Client ill will adalah suatu kemungkinan buruk yang dilakukan oleh klien. Biasanya dalam bentuk rasa kesal, pengurangan bukti audit atau pergantian auditor ditahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercaya.

Apology adalah ketika seseorang mengakui kesalahannya. Dalam kasus ini, auditor meminta maaf terlebih dahulu sebelum menerapkan skeptisisme yang tinggi kepada klien.

Justification adalah kegiatan yang dilakukan individu dalam melakukan pembeneran atas kegiatan atau tindakan yang individu tersebut lakukan. Dalam kasus ini, auditor memberikan penjelasan jika penerapan skeptisisme merupakan suatu keharusan yang telah tertera dalam standar.

KASUS

Anda adalah seorang manajer di pabrik prosesor komputer. Auditor yang akan mengaudit anda merasa prihatin tentang potensi penurunan nilai karena persediaan usang yang disebabkan oleh peluncuran produk baru, sementara produsen masih memiliki persediaan yang bagus dari prosesor yang sebelumnya. Pada kasus ini, manajemen tidak setuju bahwa penurunan nilai dibutuhkan. Anda ditugaskan untuk menanggapi auditor dan menjawab pertanyaan mereka tentang kemungkinan melakukan penurunan nilai. Jika kalian sebagai manajer tidak dapat meyakinkan auditor terkait

tidak perlunya melakukan write down, baik kalian maupun bos kalian tidak akan menerima bonus di tahun ini.

Saat proses audit berlangsung, anda menerima email yang berisi “Petanyaan dari auditor tentang inventaris barang jadi untuk anda jawab. Auditor mengharapkan tanggapan dan bukti yang menguatkan untuk menjawab pertanyaan tersebut”. Anda merasa bahwa auditor menanyakan pertanyaan **jauh lebih SEDIKIT** daripada tahun tahun sebelumnya dan auditor juga menanyakan terkait saldo akun inventory **lebih SEDIKIT** dari tahun lalu.

Pada minggu setelahnya, Auditor datang keperusahaan anda untuk memperkenalkan diri. Pada akhir kunjungan, auditor mengatakan

“Saya yakin saya perlu menanyakan beberapa pertanyaan kepada anda selama proses audit. **Sebelumnya saya ingin meminta maaf atas waktu dan masalah yang mungkin akan terjadi.** Saya akan menghubungi anda via email. Saya harap anda akan menjawab pertanyaan saya disertai dengan bukti yang mendukung.”

Pada kasus ini, anda sebagai manajer diberikan pertanyaan yang lebih sedikit dibanding tahun lalu sehingga tidak menyita banyak waktu anda. Ditambah lagi, sebelum penerapannya, auditor meminta maaf kepada anda apabila pertanyaan yang diajukan oleh auditor akan sedikit merepotkan anda atau menyita sedikit waktu anda.



PERTANYAAN

	STS	TS	N	S	SS
1. Anda merasa kesal dengan tindakan auditor tersebut					
2. Anda menjadi merasa keberatan untuk memberikan bukti lebih lanjut karena merasa diragukan					
3. Anda ingin mengganti Auditor untuk tahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercayai					
4. Anda merasa tidak nyaman bekerja sama dengan auditor tersebut					

STS= Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS= Tidak Setuju

SS= Sangat Setuju

N=Netral

Manipulation Check

Jawablah lima pertanyaan pilihan ganda dibawah ini berdasarkan soal kasus eksperimen yang telah dianalisis oleh anda ! **(Silang yang dipilih)**

1. Anda bekerja sebagai apa
 - d. Auditor
 - e. Menejer Akuntansi
 - f. Menejer Produksi
2. Anda diterapkan skeptisisme pada tingkat apa?
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah
3. Ada berbeda pendapat dengan auditor terkait hal apa?
 - a. Penurunan Nilai Persediaan
 - b. Depresiasi
 - c. Metode Pencatatan
4. Anda diberikan intervensi berupa apa?
 - a. Permintaan maaf
 - b. Justifikasi
 - c. Tidak diberikan intervensi
5. Apa yang auditor minta dari anda?
 - a. Membuat laporan keuangan
 - b. Memberikan bukti audit
 - c. Mengaudit

LAMPIRAN 6
KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia. Berikut merupakan data diri saya :

Nama : Cheby Thertia

NIM : 16312408

Pada semester ini saya sedang melakukan sebuah penelitian untuk menyusun tugas akhir mengenai *Professional Skeptisisme* dan kemungkinan terjadinya *Client ill will*. Dalam penelitian ini, saya meminta Anda untuk membaca lembar ini dan memberikan pertanyaan jika terdapat masalah sebelum menyetujui untuk berpartisipasi pada penelitian ini.

Identitas Partisipan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

Lulus mata kuliah pengauditan 1 : Sudah/ Belum

Lulus mata kuliah pengauditan 2 : Sudah / Belum

CARA PENGISIAN KUESIONER

- Saudara yang terhormat diminta untuk membaca dan memahami kasus yang akan diberikan.
- **Mohon untuk tidak meniru** jawaban peserta lain selama simulasi berlangsung
- **Tidak ada jawaban benar atau salah** pada kasus yang diberikan
- **Jika belum paham,** saudara bisa bertanya kepada peneliti didepan
- Dalam menjawab pertanyaan pada kasus, Saudara ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.
- Untuk pertanyaan terkait pemahaman dasar audit silahkan berikan **tanda silang (X)**
- Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan **Ceklis** pada kolom yang telah di sediakan

INSTRUMEN PENELITIAN**PEMAHAMAN DASAR AUDIT**

1. Saat melakukan audit, didalam dirinya seorang auditor perlu memiliki :
 - a. Kejeniusan, independensi, sifat religius
 - b. Kebugaran, etika, sifat religius
 - c. Kompetensi, independensi, etika
2. Mengapa Professional Skeptisisme merupakan hal penting yang perlu diterapkan selama proses audit?
 - a. Bentuk dari sikap kritis dan tidak percaya begitu saja dengan klien
 - b. Hanya sebatas aturan saja
 - c. Agar klien dan auditor melakukan komunikasi
3. Berikut ini **yang bukan** merupakan bentuk dari Profesional Skeptisisme adalah
 - a. Memeriksa kembali kredibilitas bukti yang diberikan oleh klien
 - b. Menanyakan hal hal yang lebih dalam terkait dengan hal yang sedang ditelusuri auditor
 - c. Mempercayai klien begitu saja
4. Bentuk dari *Client ill will* adalah
 - a. Klien merasa kesal dan malas untuk menjawab pertanyaan sehingga bukti audit yang di dapat menjadi kurang
 - b. Klien merasa senang menjawab pertanyaan auditor
 - c. Klien senang hingga meminta pertanyaan tambahan kepada auditor
5. Untuk mendapatkan kualitas audit yang baik, maka harus didukung dengan
 - a. Bukti yang cukup
 - b. Bukti yang kurang
 - c. Pertanyaan yang banyak

PENGANTAR SIMULASI

Asumsikan bahwa anda adalah seorang manajer di sebuah perusahaan pembuat prosessor komputer. Tahun ini, perusahaan anda akan di audit oleh salah satu KAP ternama di Indonesia. Lalu, akan ada auditor professional yang datang dan meminta keterangan kepada anda terkait dengan proses akuntansi yang terjadi di perusahaan tempat anda bekerja. Kemudian, selama proses audit, auditor tersebut diwajibkan untuk menerapkan skeptisisme professional di level tertentu.

Anda ditugaskan untuk merespon skeptisisme yang di terapkan oleh auditor dan memberikan penilaian terhadap kemungkinan terjadinya *client ill will*.

PENGERTIAN ISTILAH DALAM KASUS

Skeptisme profesional auditor merupakan sikap (attitude) auditor dalam melakukan penugasan audit dimana sikap ini mencangkup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Karena bukti audit dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, maka skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut

Client ill will adalah suatu kemungkinan buruk yang dilakukan oleh klien. Biasanya dalam bentuk rasa kesal, pengurangan bukti audit atau pergantian auditor ditahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercaya.

Apology adalah ketika seseorang mengakui kesalahannya. Dalam kasus ini, auditor meminta maaf terlebih dahulu sebelum menerapkan skeptisisme yang tinggi kepada klien.

Justification adalah kegiatan yang dilakukan individu dalam melakukan pembeneran atas kegiatan atau tindakan yang individu tersebut lakukan. Dalam kasus ini, auditor memberikan penjelasan jika penerapan skeptisisme merupakan suatu keharusan yang telah tertera dalam standar.

KASUS

Anda adalah seorang manajer di pabrik prosesor komputer. Auditor yang akan mengaudit anda merasa prihatin tentang potensi penurunan nilai karena persediaan usang yang disebabkan oleh peluncuran produk baru, sementara produsen masih memiliki persediaan yang bagus dari prosesor yang sebelumnya. Pada kasus ini, manajemen tidak setuju bahwa penurunan nilai dibutuhkan. Anda ditugaskan untuk menanggapi auditor dan menjawab pertanyaan mereka tentang kemungkinan melakukan penurunan nilai. Jika kalian sebagai manajer tidak dapat meyakinkan auditor terkait

tidak perlunya melakukan write down, baik kalian maupun bos kalian tidak akan menerima bonus di tahun ini.

Saat proses audit berlangsung, anda menerima email yang berisi “Pertanyaan dari auditor tentang inventaris barang jadi untuk anda jawab. Auditor mengharapkan tanggapan dan bukti yang menguatkan untuk menjawab pertanyaan tersebut”. Anda merasa bahwa auditor menanyakan pertanyaan **jauh lebih SEDIKIT** daripada tahun tahun sebelumnya dan auditor juga menanyakan terkait saldo akun inventory **lebih SEDIKIT** dari tahun lalu.

Pada minggu setelahnya, Auditor datang keperusahaan anda untuk memperkenalkan diri. Pada akhir kunjungan, auditor mengatakan

“Saya yakin saya perlu menanyakan beberapa pertanyaan kepada anda selama proses audit. **Kami hanya mengikuti standar audit yang berlaku untuk menanyakan hal hal secara mendetail.** Saya akan menghubungi anda via email. Saya harap anda akan menjawab pertanyaan saya disertai dengan bukti yang mendukung.”

Pada kasus ini, anda sebagai manajer diberikan pertanyaan yang lebih sedikit dibanding tahun lalu sehingga tidak menyita banyak waktu anda. Sebelum penerapannya, auditor menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukannya merupakan bentuk dari penerapan standar.

PERTANYAAN

STS= Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

	STS	TS	N	S	SS
1. Anda merasa kesal dengan tindakan auditor tersebut					
2. Anda menjadi merasa keberatan untuk memberikan bukti lebih lanjut karena merasa diragukan					
3. Anda ingin mengganti Auditor untuk tahun audit selanjutnya karena merasa tidak dipercayai					
4. Anda merasa tidak nyaman bekerja sama dengan auditor tersebut					

TS= Tidak Setuju

SS= Sangat Setuju

N=Netral



Manipulation Check

Jawablah lima pertanyaan pilihan ganda dibawah ini berdasarkan soal kasus eksperimen yang telah dianalisis oleh anda ! **(Silang yang dipilih)**

1. Anda bekerja sebagai apa
 - a. Auditor
 - b. Menejer Akuntansi
 - c. Menejer Produksi
2. Anda diterapkan skeptisisme pada tingkat apa?
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah
3. Ada berbeda pendapat dengan auditor terkait hal apa?
 - a. Penurunan Nilai Persediaan
 - b. Depresiasi
 - c. Metode Pencatatan
4. Anda diberikan intervensi berupa apa?
 - a. Permintaan maaf
 - b. Justifikasi
 - c. Tidak diberikan intervensi
5. Apa yang auditor minta dari anda?
 - a. Membuat laporan keuangan
 - b. Memberikan bukti audit
 - c. Mengaudit

UJI VALIDITAS

1. NO INTERVENSI SKEPTIS TINGGI

		Correlations				
		soal5	soal6	soal7	soal8	skor_total
soal5	Pearson Correlation	1	.549**	.291*	.306*	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.040	.030	.000
	N	50	50	50	50	50
soal6	Pearson Correlation	.549**	1	.445**	.278	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.050	.000
	N	50	50	50	50	50
soal7	Pearson Correlation	.291*	.445**	1	.532**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.040	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
soal8	Pearson Correlation	.306*	.278	.532**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.030	.050	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
skor_total	Pearson Correlation	.753**	.772**	.754**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. APOLOGY SKEPTIS TINGGI

		Correlations				
		soal1	soal2	soal3	soal4	skor_total
soal1	Pearson Correlation	1	.248	.221	.691**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.291	.350	.001	.000
	N	20	20	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	.248	1	-.207	.000	.395
	Sig. (2-tailed)	.291		.381	1.000	.084
	N	20	20	20	20	20

soal3	Pearson Correlation	.221	-.207	1	.342	.575**
	Sig. (2-tailed)	.350	.381		.140	.008
	N	20	20	20	20	20
soal4	Pearson Correlation	.691**	.000	.342	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001	1.000	.140		.000
	N	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.820**	.395	.575**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.084	.008	.000	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. JUSTIFIKASI SKEPTIS TINGGI

Correlations

		saol1	soal2	soal3	soal4	skor_total
saol1	Pearson Correlation	1	.301	.475*	.761**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.197	.034	.000	.000
	N	20	20	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	.301	1	.473*	.108	.605**
	Sig. (2-tailed)	.197		.035	.651	.005
	N	20	20	20	20	20
soal3	Pearson Correlation	.475*	.473*	1	.482*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.034	.035		.031	.000
	N	20	20	20	20	20
soal4	Pearson Correlation	.761**	.108	.482*	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.651	.031		.000
	N	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.859**	.605**	.779**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. APOLOGY

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	4

2. JUSTIFIKASI

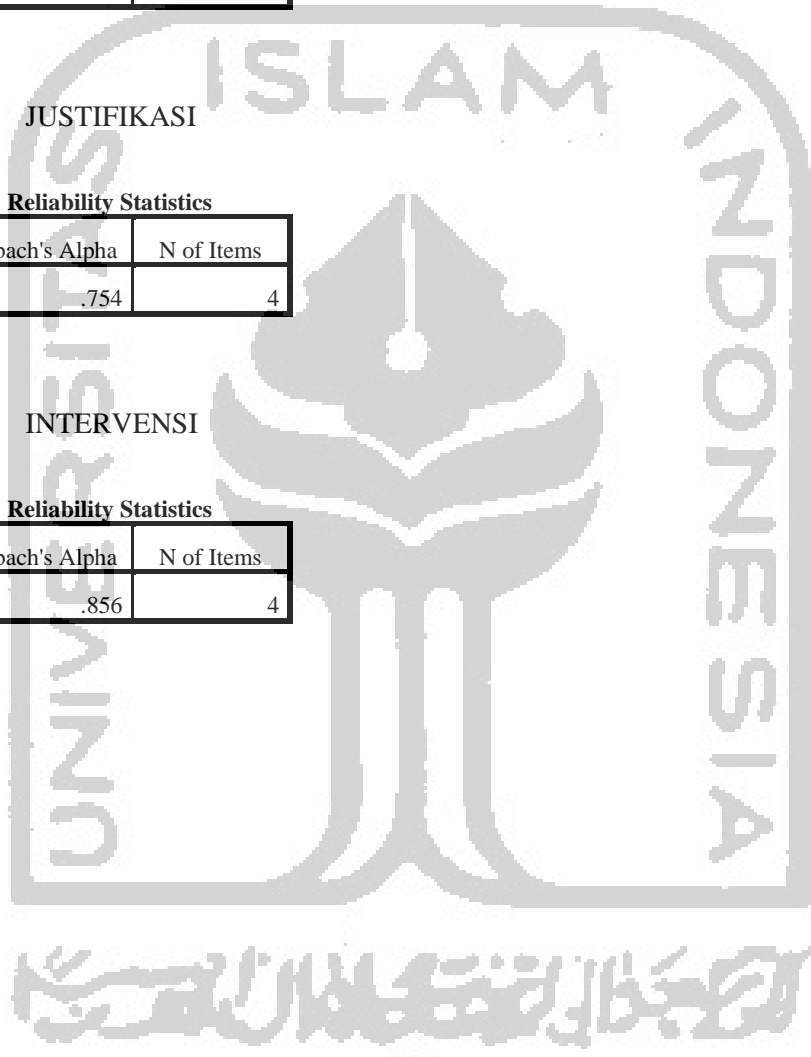
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	4

3. INTERVENSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	4



UJI MANN WHITNEY U

INSTRUMEN 1&2

Ranks				
	skenario_1	N	Mean Rank	Sum of Ranks
no_intervensi_apology	no intervensi	20	27.48	549.50
	apology	20	13.53	270.50
	Total	40		

Test Statistics ^a	
	no_intervensi_apology
Mann-Whitney U	60.500
Wilcoxon W	270.500
Z	-3.793
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: skenario_1

b. Not corrected for ties.

INSTRUMEN 1&3

Ranks				
	skenario_1	N	Mean Rank	Sum of Ranks
no_intervensi_apology	no intervensi	20	28.53	570.50
	JUSTIFIKASI	20	12.48	249.50
	Total	40		

Test Statistics ^a	
	no_intervensi_apology
Mann-Whitney U	39.500
Wilcoxon W	249.500

Z	-4.357
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: skenario_1

b. Not corrected for ties.

INSTRUMEN 4&5

	skenario_1	N	Mean Rank	Sum of Ranks
no_intervensi_apology	nointervensi	20	20.63	412.50
	apology	20	20.38	407.50
	Total	40		

	no_intervensi_apology
Mann-Whitney U	197.500
Wilcoxon W	407.500
Z	-.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.946
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.947 ^b

a. Grouping Variable: skenario_1

b. Not corrected for ties.

INSTRUMEN 4&6

	skenario_1	N	Mean Rank	Sum of Ranks
no_intervensi_JUSTIFIKASI	nointervensi	20	24.23	484.50
	justifikasi	20	16.78	335.50
	Total	40		

Test Statistics^a

	no_intervensi_JU STIFIKASI
Mann-Whitney U	125.500
Wilcoxon W	335.500
Z	-2.026
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.043 ^b

a. Grouping Variable: skenario_1

b. Not corrected for ties.

